

URGENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN TERHADAP MAHASISWA

Ummu Fadhilah Imran Ibrahim¹, Nurul Ilmah², Risnawati Hannang³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: fadhilahimran@unismuh.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengidentifikasi urgensi pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan mutu pendidikan terhadap mahasiswa. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkann mutu pendidikan terhadap mahasiswa ini tidak lepas dari peran penting seorang guru dan juga program-program yang dilaksanakan disekolah, serta keberhasilannya dapat dilihat dari jumlah lulusan mahassiswa dan juga kecakapan mahasiswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab. Adapun kegiatan yang membuat pembelajaran bahasa Arab ini dapat meningkat, yaitu adanya kegiatan pekan bahasa, Munaqasyah, Pidato harian, dan juga kuis harian.

Kata Kunci: Urgensi Pembelajaran, Bahasa Arab, Pendidikan.

Abstrak

This research aims to analyze and identify the urgency of learning Arabic in improving the quality of education for students. This research is descriptive qualitative, namely research intended to reveal an empirical fact in an objectively scientific manner based on scientific logic, procedures and supported by strong methodology and theory according to the scientific discipline being pursued. The results of this research show that the urgency of learning Arabic in improving the quality of education for students cannot be separated from the important role of a teacher and also the programs implemented at school, and its success can be seen from the number of student graduates and also the students' skills in communicating using Arabic. The activities that can improve Arabic language learning include language week activities, Munaqasyah, daily speeches, and also daily quizzes.

Keywords: Urgency of Learning, Arabic, Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis, karena pendidikan menentukan masa depan bangsa. Pendidikan selalu berkaitan dengan bahasa. Sebagaimana diketahui bahwasannya bahasa adalah media komunikasi pemersatu bangsa. Tidak dipungkiri lagi saat ini para mahasiswa bukan hanya harus mampu berbahasa indonesia akan tetapi bahasa inggris dan juga bahasa arab. Sebagaimana diketahui bahwa siswa saat ini sudah harus dapat memahami bagaimana pentingnya bahasa. Secara sosiolinguistik, bahasa dan masyarakat tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat dan juga dunia pendidikan. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran yang dikita gunakan sehari-hari untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian untuk memahami urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan mutu pendidikan tentu guru memiliki peran yang sangat penting dalam setiap proses pembelajarannya. Sebagaimana diketahui setiap siswa diminta untuk dapat menggunakan bahasa arab setiap saat bila berada disekolah. Dengan adanya penerapan ini mereka dapat memahami dengan jelas bagaimana kaidah-kaidah dan juga dasar-dasar dari penggunaan bahasa Arab. Untuk mengetahui urgensi bahasa sangat pegitu penting bagi semua orang terutama mahasiswa sebab bahasa adalah media komunikasi dalam masyarakat luas sehingganya perlu diketahui bagaimana pentingnya bahasa.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang ada sudah jelas bahwasannya bahasa sangat memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan. Olehnya tujuan dari penelitian ini dilakukan, yaitu untuk mengetahui jauh mana urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan mutu pendidikan terhadap mahasiswa.

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Moloeng:1995:65). Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang berupaya memberikan gambaran mengenai fenomena dan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian berdasarkan kondisi alamiah (*natural setting*) dari objek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengandalkan pengamatan dan kecermatan dari kondisi objektif yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian (M Sayuti Ali 2002:59).

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, yaitu sebuah pengamatan yang dilakukan secara

langsung dan mencatat secara langsung obyek penelitian utamanya mengamati kemampuan siswa dalam berbahasa Arab.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada informan, dan jawaban-jawaban informan di catat atau direkam dengan alat perekam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Informasi itu berupa foto-foto, rekaman suara dan data-data lain yang relevan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil sebagai kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Kelanjutan dari pengumpulan data berawal dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu responden dari hasil teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono 2017:246). Ada tiga cara teknik analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu:

a. Coding

Penelitian kualitatif, coding memiliki peranan penting

karena menentukan kualitas abstraksi data hasil penelitian. Coding merupakan kata-kata yang secara simbolis melekat pada sebagian besar Bahasa yang terdapat pada data visual. Data-data tersebut bisa berupa transkrip wawancara, catatan observasi, jurnal, dokumen, literatur dan lain-lain.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilah antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan, kemudian diberikan batasan masalah. Maka penyajian data tersebut diharapkan dapat memberikan kejelasan data *substantive* dan mana data pendukung (Sugiyono 2017:249).

c. Penarikan

Kesimpulan
(Verification/Conclusion
Drawing)

Penarikan kesimpulan adalah setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah (tentatif) apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono 2017:252).

Hasil Penelitian

Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama dalam dunia pendidikan. Seperti yang diketahui bahwasannya bahasa dijadikan sebagai media komunikasi dan sebagai salah satu kunci dasar keberhasilan manusia terutama dalam dunia pendidikan. Bahasa dipahami sebagai alat komunikasi yang sangat relevan dalam dunia pendidikan. Untuk dapat melihat bagaimana mutu pendidikan bukan hanya dinilai dari seberapa besaran nilai angka kredit akademik mahasiswa saja, akan tetapi dilihat bagaimana pengaplikasian mahasiswa dalam bentuk ekspor pengaplikasian yang dilakukan dengan tindakan dan cara bertutur kata. Karena orang yang memiliki kualitas tidak akan dengan mudah mengutarakan sebuah ilmu pengetahuan tanpa didasari sebuah ilmu pengetahuan yang jelas.

Urgensi bahasa dapat dilihat dari bagaimana fungsinya yang memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Bahasa memiliki urgensi yang sangat penting dalam dunia pendidikan terutama dalam peningkatan pendidikan. Dengan adanya bahasa seseorang dapat berbudaya, dan berinteraksi dengan siapa saja. Tanpa adanya bahasa, seseorang sangat begitu sulit untuk berinteraksi. Dalam dunia pendidikan bahasa Arab merupakan kebutuhan yang sangat penting, karena bahasa Arab dia adalah bahasa Agama, bahkan bahasa komunikasi antara bangsa dan negara yang ada di dunia ini. Sebagaimana diketahui bahwasannya bahasa Arab harus dipelajari oleh mahasiswa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tentunya banyak hal yang perlu dilakukan dalam dunia pendidikan.

Dengan melihat bahwasannya bahasa adalah kunci dari keberhasilan pendidikan, maka hal yang dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk mencapai itu semua, yaitu dengan menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dalam bidang bahasa, kurikulum, sarana dan prasarana.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan, maka hal yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab, maka dosen mewajibkan mahasiswa untuk:

1. Kewajiban Membaca

Siswa dalam kesehariannya diwajibkan untuk membaca buku berbahasa Arab baik dalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kelancaran mahasiswa dalam memahami bahasa arab.

2. Menulis

Untuk membuat mahasiswa dapat lancar dalam berbahasa Arab, maka guru meminta siswa lebih sering menulis pelajaran dengan menggunakan bahasa Arab. Semakin sering mahasiswa menulis, maka dapat meningkatkan daya ingat mahasiswa tentang bahasa dan juga pelajaran.

3. Mendengarkan

Semakin sering mahasiswa mendengarkan kata-kata dengan bahasa Arab, maka akan lebih menguatkan daya tangkap kepada siswa apabila nantinya diminta untuk menuliskan teks bahasa Arab yang di bacakan oleh dosen dengan cara

memberikan rekaman untuk didengarkan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan mahasiswa dalam bahasa berbahasa Arab, maka sekolah juga menetapkan kegiatan yang tidak kalah penting, yaitu:

1. Pekan Bahasa

Untuk pekan bahasa ini, semua mahasiswa diminta untuk menggunakan bahasa Arab tanpa terkecuali. Apabila ditemukan mahasiswa yang tidak menggunakan bahasa Arab, maka akan diberikan sanksi. Adapun sanksi yang biasanya diberikan kepada mahasiswa yang melanggar, yaitu menghapalkan kosa kata sebanyak 20 kosa kata baru.

2. Munaqasyah

Munaqasyah adalah kegiatan pekanan yang akan dilakukan oleh mahasiswa semacam melakukan pentas seni untuk setiap kelompoknya biasa terdiri 7 orang. Kegiatan ini biasanya menampilkan acara pentas drama, yang akan diperankan oleh siswa yang telah mendapat giliran dihadapan guru-guru dan juga teman-teman lainnya.

3. Pidato Harian

Kegiatan pidato harian ini dilakukan oleh mahasiswa dikelas sesuai dengan absen setiap. Dalam hal ini setiap mahasiswa harus mempersiapkan dirinya untuk menyampaikan nasihat atau

beberapa penggal ayat dengan penjelasan. Hal ini harus dihapalkan oleh mahasiswa dan tidak boleh membaca teks.

4. Kuis Harian

Setiap harinya sebelum pulang biasanya mahasiswa akan diberikan sejumlah pertanyaan oleh guru dalam bahasa Arab baik secara lisan dan tulisan. Bagi siswa yang dapat menjab dengan benar, maka ia akan mendapatkan hadiah dari seorang guru. Hal ini dianggap efektif, sebab membuat mahasiswa lebih bersemangat lagi dalam belajar.

Pembahasan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengoptimalkan seluruh potensi manusia yang dilaksanakan secara terencana (Nia Wardani 2018:1). Sebagaimana diketahui dalam pendidikan bahasa merupakan hal yang sangat penting demi keberlangsungan sistem pembelajaran.

Menurut Ajat Rukajat (2018 : 10) kata pembelajaran berasal dari kata instruction yang lebih banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat, selain itu istilah pembelajaran juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah peserta didik mempelajari sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan-bahan cetak, televisi, gambar audio dan sebagainya, sehingga semua iitu mendorong terjadinya proses belajar mengajar dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dan belajar

mengajar. Dalam proses pembelajaran bahasa adalah hal yang sangat penting sebagai media komunikasi.

Dengan adanya pembelajaran bahasa arab dapat dilihat bahwa mutu pendidikan yang ada di sekolah makin meningkat. Semua itu dapat dilihat dari jumlah lulusan siswa yang pada setiap tahunnya meningkat dan juga kecakapan mahasiswa dapat berbahasa arab baik secara lisan maupun tulisan.

Dimana bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar dan penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampai ide, gagasan, dan pemikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan tujuan agar dipahami oleh orang lain. Syekh Mustafa al-Galayaini (1974:4) mengungkapkan bahwa, bahasa merupakan perkataan tiap-tiap orang untuk mencapai maksud tertentu. Sedangkan bahasa Arab merupakan kalimat yang dipergunakan oleh bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka terhadap sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan yang jelas, yaitu komunikasi.

Bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar dan penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampai ide, gagasan, dan pemikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan tujuan agar dipahami oleh orang lain. Syekh Mustafa al-Galayaini (1994:4) mengungkapkan bahwa, bahasa merupakan perkataan tiap-tiap orang untuk mencapai maksud tertentu. Sedangkan bahasa Arab merupakan kalimat yang dipergunakan oleh bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka terhadap sesuatu untuk

mencapai sebuah tujuan yang jelas, yaitu komunikasi.

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab ada hal yang harus diperhatikan oleh tenaga pengajar/dosen apa yang menjadi tugasnya, yaitu:

a. Perencanaan

Berkaitan dengan perencanaan seorang harus dapat menjalankan visi dan misi kampus dengan baik, merencanakan penyusunan Rps, serta merencanakan program kerja.

b. Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian seorang dosen melakukan penerapan tugasnya dalam proses belajar mengajar dan pengelolaan kelas.

c. Evaluasi

Dosen dapat merumuskan indikator-indikator untuk mengukur keberhasilan mahasiswa, dosen menggunakan hasil evaluasi belajar siswa sebagai dasar penyusunan program atau metode apa yang tepat dalam proses pembelajaran.

Sementara untuk pembelajaran bahasa arab agar dapat berjalan optimal dan mencapai mutu yang diinginkan maka ada strategi yang harus diperhatikan oleh seorang dosen. Saefullah (2019:33) menguarakan bahwasannya strategi pembelajaran bahasa Arab dapat dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa, maka ada strategi yang harus dikuasai, yaitu:

- a. Strategi menyimak : strategi ini dapat berupa mendengarkan bahasa Arab dalam bentuk percakapan baik yang dibacakan oleh dosen atau menggunakan alat bantu audio video.
- b. Strategi berbicara : strategi ini menuntut untuk semua mahasiswa dapat berbicara dengan orang lain atau sesama teman dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.
- c. Strategi membaca : strategi ini digunakan oleh seorang dosen terhadap mahasiswa untuk membacakan buku mata pelajaran bahasa Arab yang tengah diajarkan guna mengetahui sampai dimana kelancaran mahasiswa dalam menyebutkan setiap kosa kata yang ada.
- d. Strategi menulis : strategi ini biasanya dilakukan oleh dosen kepada semua mahasiswa untuk melihat bagaimana ketelitian dalam menulis dan kemampuan implementasi dari pembelajaran yang telah dipelajari.

Strategi pendidikan ini diharapkan dapat membuat sebuah pendidikan menjadi bermutu. Sehingga mutu menurut bahasa disebutkan dalam manajemen madrasah bahwa disebutkan dalam (KBBI 1991) mutu atau kualitas adalah ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf, atau derajat berupa, kepandaian kecerdasan, kecakapan, dan sebagainya. Mutu

merupakan nilai yang bersifat normative dan keberadaannya tidak dapat dikompromikan. Berkompromi dengan mutu berarti bersedia menerima mutu yang rendah atau kedengarannya sebagai suatu contradiction in terminis yaitu menerima mutu yang tidak bermutu. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk mencapai kondisi bermutu dengan memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan. Kondisi ini menjadi tolak ukur kemajuan suatu lembaga, tak terkecuali bagi lembaga pendidikan.

Pendidikan bermutu adalah cita-cita ideal bagi setiap orang yang menggeluti dunia pendidikan. Mutu pendidikan tertuju pada mutu lulusan, sehingga diharapkan melalui mutu pendidikan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang tentunya berasal dari proses pendidikan yang bermutu pula. Hal ini berarti dibutuhkan manajemen mutu yang terstandar untuk mencapai cita-cita tersebut.

Proses pendidikan dikatakan bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta pencipta suasana yang kondusif. Sedangkan mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu.

Kesimpulan

Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan mutu pendidikan

terhadap mahasiswa, semua tidak lepas dari peran seorang dosen yang terus memberikan ilmu pengetahuannya dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan mutu pendidikan mahasiswa dalam bahasa berbahasa Arab, maka kampus juga menetapkan kegiatan yang tidak kalah penting, yaitu:

1. Pekan Bahasa.

Untuk pekan bahasa ini, semua mahasiswa diminta untuk menggunakan bahasa Arab tanpa terkecuali. Apabila ditemukan mahasiswa yang tidak menggunakan bahasa Arab, maka akan diberikan sanksi. Adapun sanksi yang biasanya diberikan kepada mahasiswa yang melanggar, yaitu menghapalkan kosa kata sebanyak 20 kosa kata baru.

2. Munaqasyah.

Munaqasyah adalah kegiatan pekanan yang akan dilakukan oleh mahasiswa semacam melakukan pentas seni untuk setiap kelompoknya biasa terdiri 7 orang. Kegiatan ini biasanya menampilkan acara pentas drama, yang akan diperankan oleh mahasiswa yang telah mendapat giliran dihadapan dosen-dosen dan juga teman-teman lainnya.

3. Pidato Harian.

Kegiatan pidato harian ini dilakukan oleh mahasiswa dikelas sesuai dengan absen setiap. Dalam hal ini setiap mahasiswa harus mempersiapkan dirinya untuk menyampaikan nasihat atau beberapa penggal ayat dengan

penjelasan. Hal ini harus dihapalkan oleh mahasiswa dan tidak boleh membaca teks.

4. Kuis Harian

Setiap harinya sebelum pulang biasanya mahasiswa akan diberikan sejumlah pertanyaan oleh guru dalam bahasa Arab baik secara lisan dan tulisan. Bagi mahasiswa yang dapat menjab dengan benar, maka ia akan mendapatkan hadiah dari seorang guru. Hal ini dianggap efektif, sebab membuat mahasiswa lebih bersemangat lagi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Wardani Nia. 2018. *Raudathul Athfal Dan Metodologi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh : Naskah Aceh
- Ali, Daud. 1995. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian pendidikan, pendidikan kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Rukajat Ajat, 2018, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta : Deepublish.
- Gulayayni Al- Mustafa. 1994. *Jami' ad-Durus al-Arabiyyah*, Beirut : al-Maktabah al-Asriyah
- Saefullah. 2019. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : Cv. Pustaka Setia.